



Kopdes Merah Putih Mulai Beroperasi Juni

Kopdes Merah Putih...

Embrio ini belum berbadan hukum. Sebab itu, Dinkop UKM akan memberi pendampingan ke seluruh desa untuk mendapat legalitas.

"Kami akan membagi tiga wilayah pendampingan, timur, tengah, dan barat. Kami dampingi sampai dengan keluarnya badan hukum koperasi. Target kami 30 Juni," kata Tina ditemui di Ruang Rapat Paripurna DPRD Sleman, Kamis (15/5).

Rencananya KDMP ini akan diluncurkan secara resmi pada 12 Juli.

Apabila koperasi eksisting telah memiliki badan hukum, kata dia, tidak perlu ada pengesahan akta pendirian. Koperasi eksisting hanya perlu mengubah anggaran dasar, dari yang sebelumnya koperasi badan keswadayaan masyarakat (BKM) menjadi KDMP.

Ada tiga cara pendirian KDMP. Revitalisasi dari kelompok/koperasi yang kurang sehat, pengembangan koperasi eksisting, dan pendirian koperasi baru. Keputusan cara pendirian KDMP ditentukan melalui muskal yang saat ini sedang berlangsung.

Adapun salah satu kalurahan yang selesai menggelar muskal adalah Kalurahan Sinduadi, Kapanewon Mlati. Koperasi eksisting yang melayani simpan pinjam ini akan berubah menjadi KDMP dan harus menambah unit bisnis. Koperasi ini memiliki sekitar 900 anggota dengan total aset kurang lebih Rp2,5 miliar.

Setelah berubah menjadi KDMP, ada tujuh unit bisnis yang harus dijalankan, seperti sembako, apotek, klinik desa, usaha simpan pinjam, gudang, potensi desa, dan satu kantor operasional.

Menurut Tina, semua kalurahan di Sleman antusias mengikuti program KDMP. Bahkan ketika Tina meminta ada percontohan, ada lima desa yang diusulkan oleh kalurahan-kalurahan.

"Koperasi Merah Putih ini basisnya desa. Kalau bagus, besarnya cepat, soalnya punya masyarakat sendiri. Dari anggota kembali ke anggota. Kesejahteraan jadi tujuannya," katanya.

Program tersebut mendapat dukungan penuh dari Bupati Sleman, Harda Kiswaya. Harda bahkan menerbitkan surat edaran percepatan pembentukan KDMP.

"Kalau bupati sendiri langsung memberi anggaran untuk membuat badan hukum koperasi, notaris semua dari bupati," ucapnya.

Proses Legalisasi

Menteri Koperasi Budi Arie Setiadi menjamin proses legalisasi Koperasi Desa Merah Putih akan menjadi lebih mudah dan dipercepat setelah adanya perjanjian kerja sama yang telah dijalin antara Kementerian Koperasi dan Kementerian Hukum.

Kerja sama tersebut ditandai melalui penandatanganan nota kesepahaman (MoU) di Jakarta, Rabu (14/5).

MoU bertujuan mempermudah dan mempercepat realisasi pembentukan 80.000 Kopdes Merah Putih. "Melalui MoU ini, saya optimistis dan yakin proses legalitas pembentukan 80.000 Kopdes/Kel Merah Putih bisa lebih dipercepat lagi," ujar Budi Arie.

Budi Arie meyakini kehadiran Kopdes Merah Putih di tingkat desa akan lebih akuntabel, transparan, dan kredibel berkat penguatan payung hukum dan rambu-rambu yang disiapkan.

la menekankan kerja sama ini akan melindungi program Kopdes Merah Putih secara hukum dan meminimalkan potensi penyimpangan.

Ekonomi Desa

Dua program pemerintah yakni Koperasi Desa (Kopdes) Merah Putih dan Makan Bergizi Gratis (MBG) berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa enam hingga tujuh kali lipat.

Wakil Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal (Wamendes PDT), Ahmad Riza Patria, mengatakan baik MBG maupun Kopdes Merah Putih, pemerintah desa dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa.

"Diperkirakan akan meningkat tidak kurang enam sampai tujuh kali lipat pertumbuhan di setiap desa," kata Ariza, Kamis.

Dengan pertumbuhan ekonomi yang baik, kata dia, status desa pun dapat berubah menjadi desa mandiri. Secara khusus Wamendes Ariza menyampaikan Program MBG tidak hanya soal mampu meningkatkan asupan gizi bagi anak-anak, tetapi juga dapat meningkatkan ekonomi desa, membuka lapangan pekerjaan, dan meningkatkan produktivitas desa.

Menurut Wamendes, kesuksesan pelaksanaan program-program tersebut bergantung pada partisipasi aktif beragam pihak terkait.

"Belum lagi program-program lain yang sedang dan terus dilaksanakan oleh pemerintah dipimpin oleh Bapak Prabowo Subianto. Semua program ini sangat bergantung pada kita semua untuk terlibat aktif dan berpartisipasi," katanya.

(Bisnis.com)

SLEMAN—Koperasi Desa Merah Putih di Kabupaten Sleman ditargetkan sudah mulai beroperasi di pertengahan tahun ini.

Andreas Yuda Pramono
andreas.yuda@harianjogja.com

- ▶ Dinkop UKM akan memberi pendampingan ke seluruh desa untuk mendapat legalitas.
- ▶ Menteri Koperasi Budi Arie Setiadi menjamin proses legalisasi Koperasi Desa Merah Putih akan menjadi lebih mudah dan dipercepat.

Pembentukan Kopdes Merah Putih (KDMP) di Kabupaten Sleman telah sampai pada tahap musyawarah kalurahan (muskal) yang bakal selesai akhir Mei 2025. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Dinkop UKM) Sleman, Tina Hastani, mengatakan embrio KDMP akan muncul pada awal Juni 2025.

▶ Halaman 11